

Terima kasih kami ucapkan kepada anda atas pembelian Pompa Sanyo. Silahkan baca petunjuk-petunjuk berikut ini secara teliti sebelum penggunaan, dan simpanlah pedoman ini di tempat yang aman sebagai referensi untuk masa yang akan datang.

# SANYO

## PD H255JP/H405JP/H605JP

Catatan : Yang terlihat di bawah ini adalah Model PD H255JP



# PETUNJUK PENGOPERASIAN POMPA SANYO


## DAFTAR ISI

- Pengamanan Penting ..... 1
- Tindakan Pencegahan Khusus ..... 1
- Nama dan Fungsi Bagian 1—2 ..... 2 ~ 3
- Persiapan dan petunjuk pengoperasian ..... 4
- Perawatan dan Pemeliharaan ..... 5
- Sirkuit pemutus ..... 5
- Pedoman Penanganan Masalah ..... 6
- Diagram Rangkaian Listrik ..... 7
- Pedoman Instalasi dan Pemasangan kabel ..... 8 ~ 10
- Spesifikasi ..... 11

No.Reg.I.34.PGI7.00601.1013

## • Simbol-simbol Petunjuk

 Simbol berikut berarti hal-hal yang tidak diperbolehkan

 Simbol berikut berarti hal-hal yang harus dilakukan tanpa kesalahan


 **Perhatian**

Simbol berikut berarti hal-hal dapat menyebabkan kematian atau luka

 **Peringatan**

Simbol berikut berarti hal-hal dapat menyebabkan luka atau kerugian

## Peringatan **PENGAMANAN PENTING**


 1. Lakukan grounding dengan menyambungkan senur suplai dari main body dengan colokan (dengan grounding) di rumah anda. Apabila tidak ada fungsi grounding pada colokan, gunakan grounding connector tersedia pada main body untuk melakukan grounding. Serta instal residual current device yang sesuai.

- Grounding dan residual current protection device mencegah setrum apabila insulator untuk kabel teraus.
- Grounding yang menggunakan grounding connector pada main body, perlu dilaksanakan oleh spesialis. Harap anda lakukan konsultasi dengan dealer sebelum pelaksanaannya.

 2. Pompa tidak boleh digunakan untuk cairan selain dari air bersih.


- Cairan seperti air garam, minyak kimia atau air panas dengan suhu lebih dari 35°C dapat merusak pompa dan/atau tangki tekanan, yang menyebabkan kerusakan pompa.

 3. Jika Anda meletakkan pompa air dengan sistem tanam (masuk dari permukaan tanah), hati-hati, jangan sampai pompa terendam air.


 4. Pastikan untuk mencabut senur suplai sebelum memeriksa atau memperbaiki pompa.

- Pastikan untuk memegang tusuk kontak dan bukannya kabel pada waktu melakukan pencabutan.




 5. Peliharalah penutup pompa selalu.

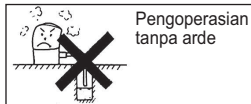
- Air dan debu yang terdapat pada motor dapat menyebabkan isolasi dan kerusakan motor.


 6. Jangan sekali-kali mengoperasikan pompa dengan menggunakan voltase yang salah. Bacalah bagian "Peringatan untuk pilih voltase" pada halaman 5.

## Perhatian **TINDAKAN PENCEGAHAN KHUSUS**

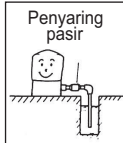
 1. Jangan mengoperasikan pompa tanpa ada air di dalamnya.

- Pengoperasian pompa tanpa air di dalamnya dapat menimbulkan tirsan air dari bagian batang pompa (segel mesin), sehingga menyebabkan kerusakan pompa.



 2. Saringan pasir harus dipasang pada sisi pengisian pompa bila terdapat kemungkinan pasir masuk ke pompa dari sumur.


- Filter/saringan ini mencegah bagian pancaran agar tidak tersumbat, sehingga tekanan tidak cukup kuat dan/atau air berhentinya pengeluaran air.



 3. Pompa harus dipasang di tempat yang terlindung dari hujan dan cahaya matahari langsung.

- Apabila pompa mengalami hal tersebut di atas maka masa daya tahan pompa akan berkurang.



 4. Pompa ini tidak boleh dioperasikan oleh orang-orang (termasuk anak kecil) dengan cacat fisik, kekurangan fungsi panca indera atau cacat mental, atau orang yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan, kecuali yang sudah diberi pengawasan atau penjelasan oleh orang yang bertanggung jawab dengan keselamatan mereka.

Anak-anak harus diawasi untuk memastikan bahwa mereka tidak bermain dengan pompa.

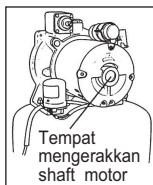
5. Jangan lepaskan dua pita aluminium yang terpasang pada tutup pompa karena dimaksudkan untuk menjaga kualitas.

6. Pasang tutup pompa dengan sejajar tanda "SANYO" pada tutup pompa dengan tanda "SANYO" pada belahan pompa dan sejajar kabel daya dengan potongan.

## Permintaan

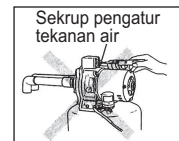
1. Jika sirkuit pemutus diaktifkan dan operasi pompa berhenti, hilangkanlah penyebabnya dan nyalakan kembali.

- Pada waktu menyelidiki penyebab, matikan tombol atau cabut tusuk kontak. Masukkan obeng pada lekuk yang terdapat di belakang motor dan cobalah untuk memutar batang. Jika tidak mau berputar, periksalah apakah ada benda asing yang tersangkut pada bagian pompa.

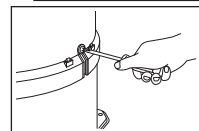


2. Jangan sentuh sekrup penyetel setelah selesai melakukan penyetelan.

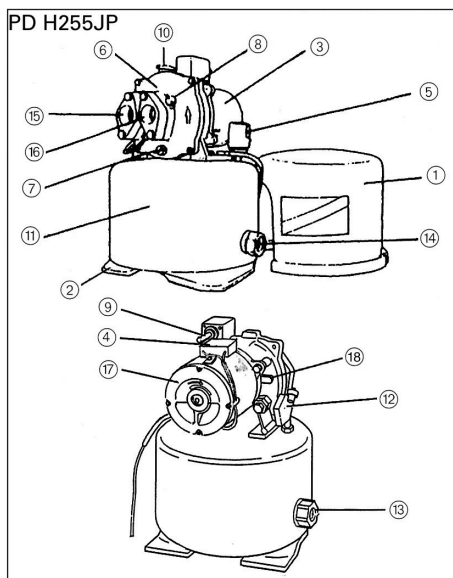
- Merubah penyetelan dapat menyebabkan berhentinya pengeluaran air atau pengisian yang tidak sempurna.



3. Apabila pompa sudah dipasang/instalasi, pastikan untuk selalu memasang tutup pompa dengan aksesoris baut terpasang (Seperti gambar Kanan).

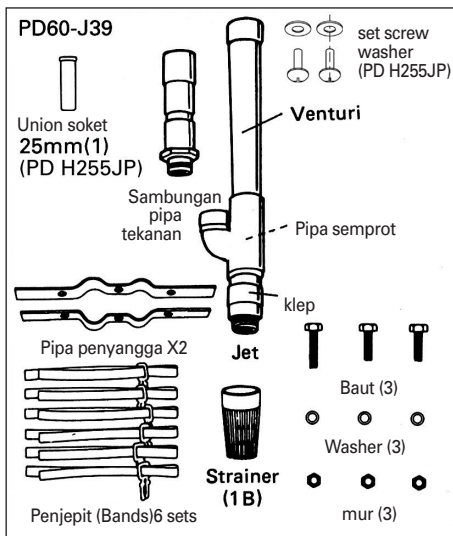


# NAMA DAN FUNGSI BAGIAN 1



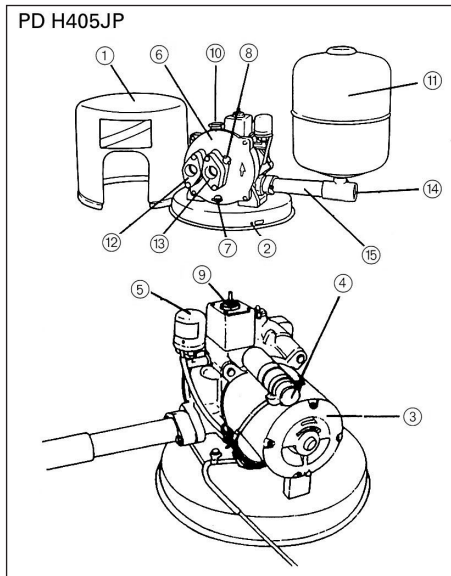
1. **Tutup pompa.**  
Mencegah debu dan air agar tidak masuk ke pompa, dan juga melindungi pompa dari suhu yang berlebihan.
2. **Sekrup landasan**  
Sambungan untuk kabel landasan.
3. **Motor**
4. **Kapasitor**
5. **Pressure switch**  
Mengendalikan operasi on/off pompa secara otomatis pada waktu keran air dinyalakan atau dimatikan.
6. **Casing pompa**  
Berisi impeller dan segel mesin.
7. **Tutup drainase**  
Digunakan untuk mengeringkan air yang tersisa di pompa.
8. **Tutup pelepasan udara**  
Tutup untuk lubang yang digunakan dalam melepaskan udara dari pipa pengisapan pada waktu pompa digunakan untuk sumur yang dalam, dan juga merupakan tempat untuk menempelkan meteran.
9. **Sekrup penyetel**  
Digunakan untuk menyetel volume air yang masuk ke jet sesuai dengan head pengisapan.
10. **Tutup pancing**  
Tutup untuk lubang pancing.

## ALAT-ALAT TAMBAHAN

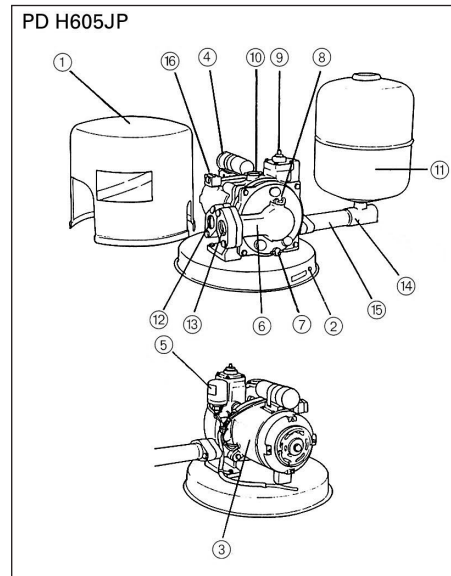


11. **Tangki tekanan (jenis normal)**  
Tangki tempat pemberian tekanan terhadap air.
12. **Pengisi udara (AA-10 : jenis diafragma)**  
Mempertahankan volume udara pada tangki tekanan agar berada pada tingkat konstan.
13. **Mur tutup**  
Digunakan untuk menutup lubang yang tidak digunakan, dan dengan melepaskan mur tersebut untuk mengeringkan air dari tangki tekanan.
14. **Lubang pengeluaran**  
Untuk sambungan pipa pengeluaran yang mengalirkan air dari pompa ke keran.
15. **Lubang tekanan**  
Untuk sambungan pipa tekanan.
16. **Lubang pengisapan**  
Untuk sambungan pipa pengisapan.
17. **Sirkuit pemutus**  
Sirkuit pemutus yang dapat di-reset secara otomatis pada motor dan mencegah kerusakan motor yang disebabkan oleh kelebihan arus karena motor terkunci, dll.
18. **Thermostat**
  - **Alat-alat tambahan**  
Pompa ini dilengkapi dengan seperangkat pipa-pipa pengaliran air PD60-J39.

## NAMA DAN FUNGSI BAGIAN 2



- 1. Tutup pompa.**  
Mencegah debu dan air agar tidak masuk ke pompa, dan juga melindungi pompa dari suhu yang berlebihan.
- 2. Sekrup landasan**  
Sambungan untuk kabel landasan.
- 3. Motor**
- 4. Kapasitor**
- 5. Pressure switch**  
Mengendalikan operasi on/off pompa secara otomatis pada waktu keran air dinyalakan atau dimatikan.
- 6. Casing pompa**  
Berisi impeller dan segel mesin.
- 7. Tutup drainase**  
Digunakan untuk mengeringkan air yang tersisa di pompa.
- 8. Tutup pelepasan udara**  
Tutup untuk lubang yang digunakan dalam melepaskan udara dari pipa pengisapan pada waktu pompa digunakan untuk sumur yang dalam, dan juga merupakan tempat untuk menempelkan meteran.
- 9. Sekrup penyetel**  
Digunakan untuk menyetel volume air yang masuk ke jet sesuai dengan head pengisapan.



- 10. Tutup pancing**  
Tutup untuk lubang pancing.
- 11. Tangki tekanan (jenis normal)**  
Tangki tempat pemberian tekanan terhadap air.
- 12. Lubang tekanan**  
Untuk sambungan pipa tekanan.
- 13. Lubang pengisapan**  
Untuk sambungan pipa pengisapan.
- 14. Lubang pengeluaran**  
Untuk sambungan pipa pengeluaran yang mengalirkan air dari pompa ke keran.
- 15. Sambungan Pipa**  
Menyambungkan pompa dengan tangki tekanan.
- 16. Sirkuit pemutus**  
Sirkuit pemutus yang dapat di-reset secara otomatis pada motor dan mencegah kerusakan motor yang disebabkan oleh kelebihan arus karena motor terkunci, dll.
  - **Alat-alat tambahan**  
Pompa ini dilengkapi dengan seperangkat pipa-pipa pengaliran air PD60-J39.

## PERSIAPAN DAN PETUNJUK PENGOPERASIAN

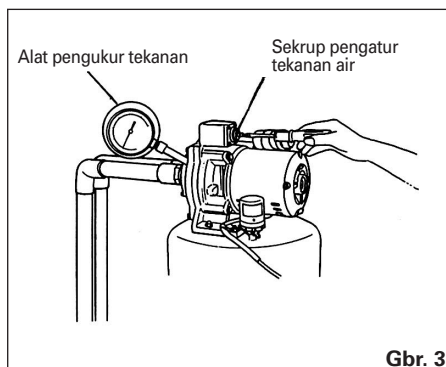
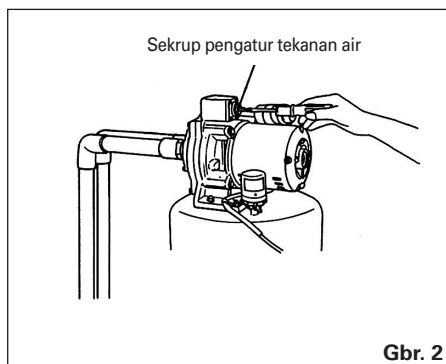
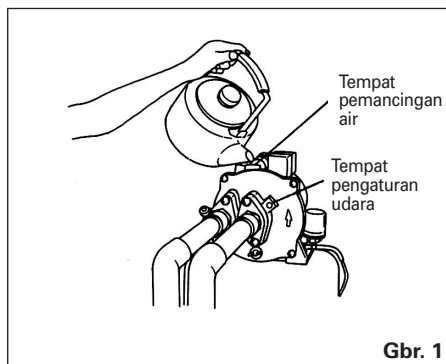
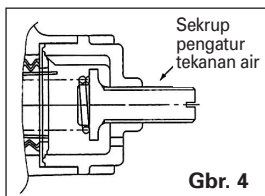
Uji coba akan dilakukan oleh dealer anda setelah pemasangan dengan menyalakan keran air yang akan memulai operasi pompa. Namun, berikut ini kami sajikan beberapa petunjuk pengoperasian, yang mungkin bermanfaat bagi anda untuk masa yang akan datang.

### Apabila menggunakan pompa untuk sumur yang dalam :

1. Eratkan sekrup penyetel dan lepaskan tutup pancing serta tutup pelepasan udara.
2. Tuangkan air ke dalam pompa melalui lubang pancing sampai terlihat melimpah dari lubang pelepasan udara. Kemudian pasang kembali dan eratkan kembali penutup pelepasan udara dan tuangkan air lagi melalui lubang pancing sampai terlihat melimpah dari lubang pancing. Pasang dan eratkan tutup pancing. (Gbr. 1)
3. Nyalakan semua keran secara sempurna, nyalakan power, kemudian periksa untuk memastikan bahwa pompa bekerja secara baik.
4. Segera setelah power dinyalakan, pompa akan mulai memompa air. Biarkan selama kira-kira 5 menit untuk menstabilkan volume air. Putar sekrup penyetel secara berlawanan dengan arah jarum jam sampai terdengar bunyi suitan dan volume air menjadi berkurang. Eratkan sekrup penyetel, kemudian pindahkan setelan ke 1/4 ke 1/2. (Gbr. 2)

**Peringatan :** Apabila penyetelan dilakukan dengan menggunakan meteran gabungan, lepaskan tutup pelepasan udara, pasang meteran gabungan dan setel sampai meteran menunjukkan antara 600 sampai 650mmHg (Gbr. 3)

- Jika lebih, eratkan sekrup penyetel, putar dengan arah yang berlawanan dengan jalan jarum jam, charger udara tidak bekerja dengan benar. (PD H255JP)
- Jangan sekali-kali melepaskan sekrup penyetel ini. Harap perhatikan bentuk sekrup pada gambar 4.



## PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN

### 1. Pastikanlah untuk menutup sumur.

- Sumur harus ditutup demi menjaga kebersihan dan kesehatan serta mencegah masuknya air, kotoran dan daun-daunan, yang dapat menyebabkan tersumbatnya katup periksa.

### 2. Perhatikan kurangnya udara di tangki.

- Apabila udara di tangki kurang dan keran hanya dibuka sedikit, motor akan mati berkali-kali. Dalam hal ini, udara pada tangki tekanan akan diganti dengan cara berikut ini.

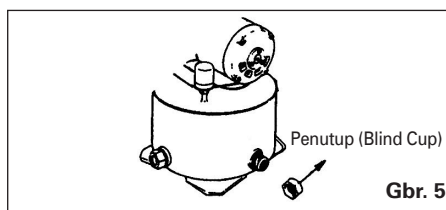
#### ● Memberikan udara ke dalam tangki tekanan.

##### PD H255JP

- (1) Cabut senur suplai.
- (2) Buka keran yang ditempatkan pada posisi paling rendah untuk melepaskan tekanan dari pompa.
- (3) Lepaskan mur penutup tangki tekanan. (Gbr. 5)

- (4) Lepaskan tutup pancing.

- (5) Setelah tangki tekanan dikeringkan sepenuhnya, tempatkan kembali mur tutup dan tutup pancing dengan benar. (Gbr. 5)



#### ● Memberikan udara ke dalam tangki tekanan.

##### PD H405JP/605JP

- (1) Cabut senur suplai.
- (2) Buka keran yang ditempatkan pada posisi paling rendah untuk melepaskan tekanan dari pompa.
- (3) Bacalah bagian "Mengukur tekanan udara pada tangki tekanan" di halaman 9.

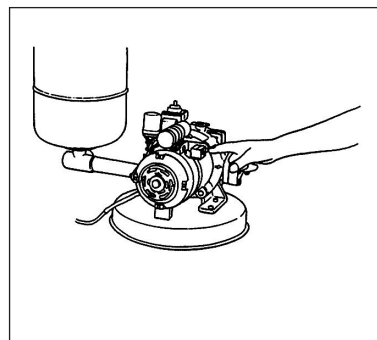
## SIRKUIT PEMUTUS

Pompa dilengkapi dengan sirkuit pemutus yang dapat menemukan suhu tidak normal pada motor dan menghentikan motor secara otomatis. Terdapat dua jenis sirkuit pemutus, yaitu jenis reset otomatis dan jenis reset manual. Jenis reset otomatis akan memulai pengoperasian dalam waktu 15 atau 20 menit setelah penyebab suhu tidak normal dihilangkan dan suhu dikembalikan ke normal. Mengenai tipe reset manual, hilangkanlah penyebab suhu tidak normal, kemudian tekan tombol sirkuit pemutus dan nyalakan power. Apabila telah ditentukan bahwa sirkuit pemutus telah diaktifkan, periksa hal-hal berikut ini untuk menemukan penyebab :

- (a) Cara penguncian motor pompa.
- (b) Kebocoran udara dari pengisi udara pipa pengisapan.
- (c) Berkurangnya jumlah air.
- (d) Penyumbatan katup periksa.
- (e) Baut dan tutup sisi pengisapan tidak kurang erat.
- (f) Periksalah voltase power supply.

Setelah ditemukan penyebab suhu yang terlalu panas, dan suhu telah kembali ke normal, nyalakan pompa kembali. Pada waktu menyalakan power, berpedomanlah kepada bagian "Persiapan dan Petunjuk Pengoperasian" di halaman 4.

Peringatan : **Pastikan untuk mencabut tusuk kontak sebelum melakukan perbaikan.**



# PEDOMAN PENANGANAN MASALAH

Sebelum memanggil tukang reparasi, pastikan bahwa senur suplai telah dicabut. Jika belum, cabutlah, kemudian panggil / telpon dealer anda.

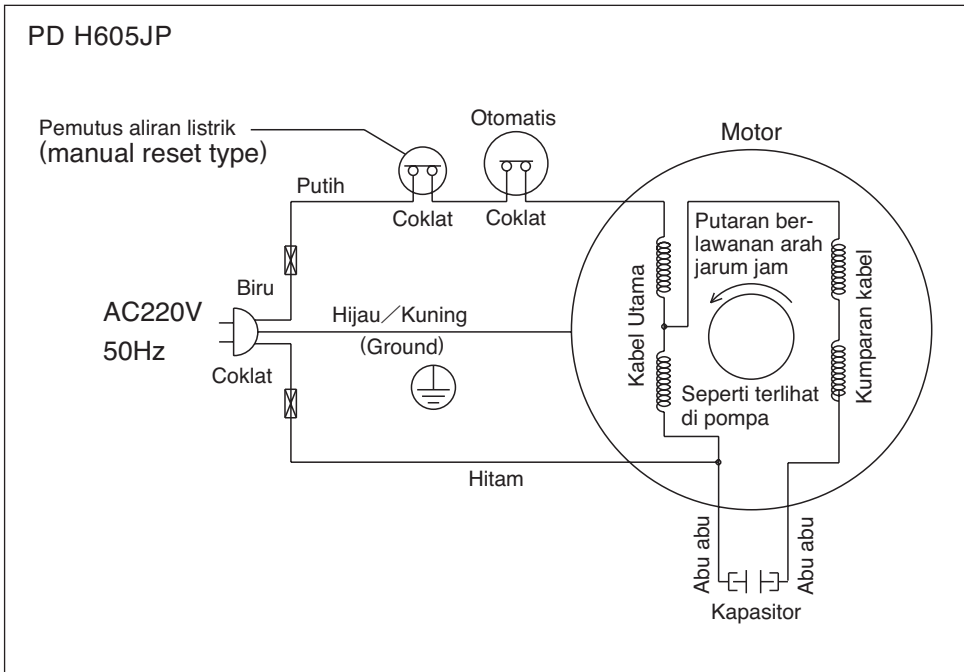
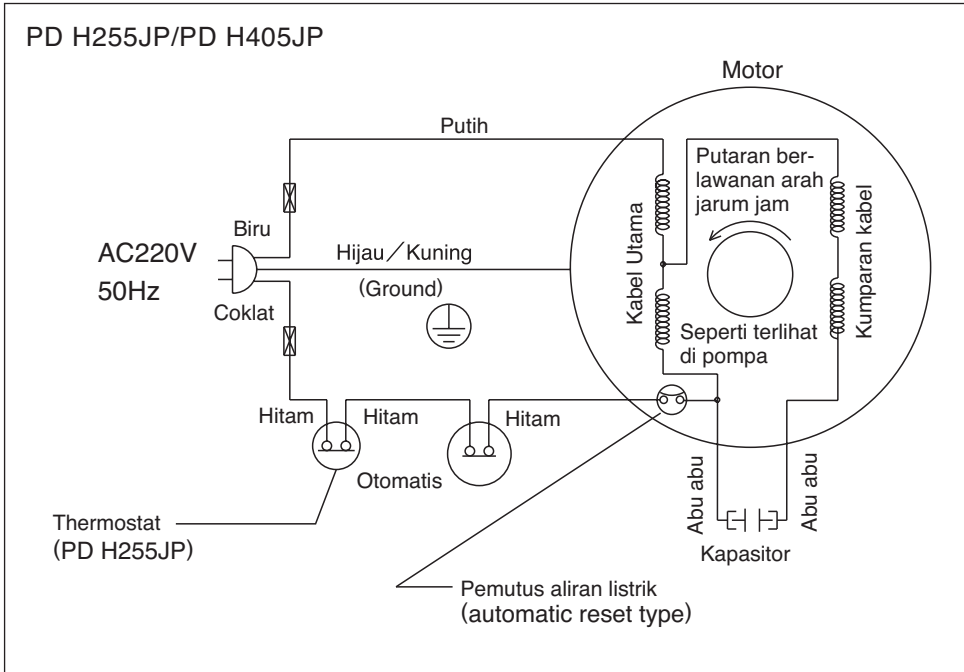
## Bagan Penanganan Masalah

Gejala	Penyebab	Perbaikan
Motor tidak nyala	Senur suplai dicabut atau rusak.	Pasang tusuk kontak dengan benar, ganti kabel.
	Sirkuit pemutus (reset manual) telah diaktifkan.	Hilangkan penyebab, kemudian tekan tombol kembali. (PD H605JP)
	Sirkuit pemutus (reset otomatis) telah diaktifkan.	Hilangkan penyebab. (PD H255JP, PD H405JP)
	Alat pelindung kelebihan arus telah diaktifkan.	Temukan kebocoran listrik dan perbaiki.
	Kerusakan motor atau tombol tekanan.	Perbaiki atau ganti.
	Voltase sumber power terlalu rendah.	Konsultasi dengan perusahaan tenaga listrik (PLN).
Sesuatu telah tersangkut di pompa.	Periksalah apakah batang motor dapat berputar. Jika tidak, bongkarlah dan bersihkan.	
Motor nyala tapi tidak dapat memompa.	Permukaan air di sumur terlalu rendah.	Periksa ketinggian air dan perpanjang pipa.
	Permukaan air melalui katup periksa.	Bongkar dan bersihkanlah mulut pipa.
	Pancingan tidak cukup.	Lakukan pancingan tambahan.
	Kebocoran pada sambungan pipa pengisapan.	Temukan kebocoran dan perbaiki.
	Menyedot udara dari pengisi udara.	Periksa penyebab dan perbaiki. (PD H255JP)
	Menyedot udara dari segel mesin.	Ganti segel mesin.
Motor tidak bisa berhenti.	Bagian jet tersumbat.	Bongkar dan bersihkanlah mulut pipa.
	Pressure switch rusak.	Perbaiki atau ganti.
	Voltase sumber power terlalu rendah.	Konsultasi dengan perusahaan listrik (PLN).
	Saringan pipa pengeluaran tersumbat.	Bongkar dan bersihkan.
Motor nyala dalam keadaan keran tertutup.	Bagian jet tersumbat.	Bongkar dan bersihkanlah mulut pipa.
	Kebocoran pada pipa atau keran.	Perbaiki kebocoran.
Motor sering menyala padahal keran jarang dibuka.	Kerusakan katup periksa. (Arus balik melalui katup periksa)	Bongkar dan bersihkan.
	Tekanan udara pada tangki tekanan terlalu rendah.	Masukkan udara yang lebih banyak ke dalam tangki tekanan. (* 1) (PD H405JP, PD H605JP)
	Kantong karet pada tangki tekanan rusak.	Gantilah kantong dan pompalah sampai tekanan udara 150 kPa. (* 1) (PD H405JP, PD H605JP)
	Udara tidak cukup pada tangki tekanan.	Keringkan air dari tangki tekanan. (PD H255JP) (* 2)
Kapasitas pengeluaran terlalu rendah.	Charger udara tidak nyala.	Periksa penyebab dan perbaiki. (PD H255JP)
	Pipa atau arus air tersumbat.	
	Setelan sekrup penyatel tidak tepat.	Setelah tabung sisi pengisapan pada 60 — 65 ccHg.
	Pipa instalasi terlalu kecil.	Gantilah sesuai dengan spesifikasi pipa.

\* 1 Bacalah bagian "Mengukur tekanan udara pada tangki tekanan" di halaman 9.

\* 2 Bacalah bagian "Memberi udara pada tangki tekanan" di halaman 5.

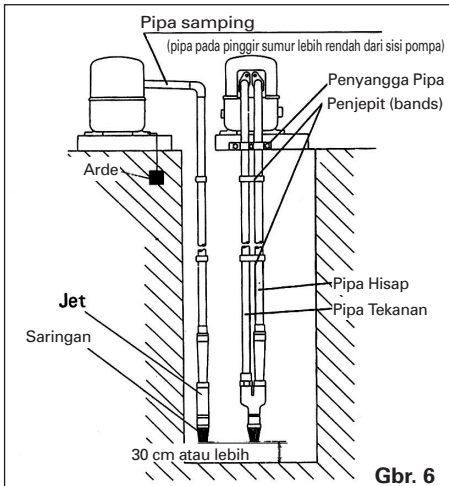
# DIAGRAM RANGKAIAN LISTRIK



# PEDOMAN INSTALASI DAN PEMASANGAN KABEL

## Tindakan pencegahan pada waktu instalasi

1. Periksa kedalaman sumur dan pastikan bahwa daya hisap cukup memadai dengan mempertimbangkan permukaan air terendah.
2. Pasang pompa sedekat mungkin dengan sumur. Jika pipa horizontal (cabang samping) terlalu panjang, pertentangan akan semakin bertambah dan pompa mungkin tidak dapat berfungsi dengan baik. (Pemasangan pipa samping sepanjang 10 m yang seimbang dengan daya hisap sepanjang 1 sampai 1,5 m.)
3. Ketinggian dan pondasi yang kokoh harus dipilih, yang paling baik, yang terbuat dari beton sehingga tidak dapat miring atau terbenam.
4. Pemasangan pipa samping pada sisi pengisapan harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga pipa pada pinggir sumur lebih rendah daripada sisi pompa. (Gbr. 6) Apabila pipa tidak ditempatkan dengan benar, maka air tidak dapat dipompa.



5. Tempatkan ujung pipa pengisapan di air sedalam mungkin, dengan mempertimbangkan masa permukaan air yang terendah. tapi tetap dipertahankan sekurang-kurangnya 30 cm dari dasar sumur. (Gbr.6)
6. Pipa-pipa harus selalu bebas dari benda-benda asing, karena hal ini dapat menyumbat pompa, mulut pipa, dan katup periksa, sehingga menyebabkan kerusakan pada pompa.
7. Memperbaiki pompa dengan baut.

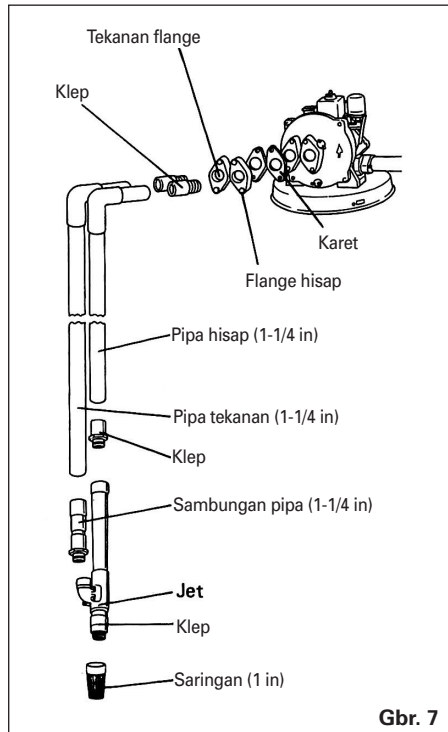
## Kedalaman sumur dan jet

Model	Suction Head	Jet section
PD H255JP	8 – 15m	Membeli bagian pipa jet yang dapat dipilih. (PC25-J20)
	15 – 27m	Menggunakan jet section yang disediakan. (PD60-J39)
PD H405JP	8 – 15m	Membeli bagian pipa jet yang dapat dipilih. (PD40-J15)
	15 – 32m	Menggunakan jet section yang disediakan. (PD60-J39)
PD H605JP	8 – 25m	Membeli bagian pipa jet yang dapat dipilih. (PD60-J25)
	25 – 39m	Menggunakan jet section yang disediakan. (PD60-J39)

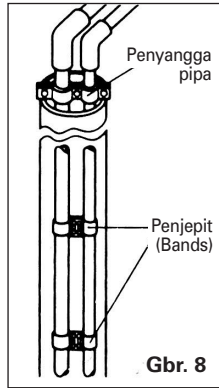
## Pemasangan pipa

1. Pemasangan pipa untuk sumur yang dalam : gunakan daya hisap sepanjang 6m atau lebih.

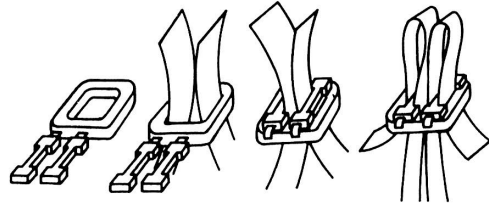
- (1) Cantelkan flens pengisapan dan flens tekanan dengan paking flens di depan casing. Sempurnakan pemasangan pipa untuk sumur yang dalam dengan menempatkan jet di dalam sumur. (Gbr. 7)



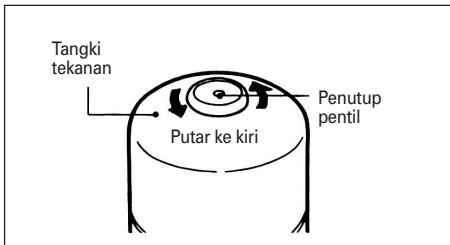
- (2) Pastikan untuk mengamankan pipa-pipa dengan pemegang pipa sehingga total berat pipa tidak membebani pompa. Juga pastikan untuk mengamankan pipa-pipa dengan menempatkan pita dengan jarak yang sama. (Gbr. 8)



Cara menggunakan penjepit (Bands)

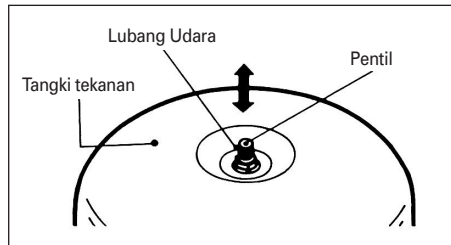


1. Ukur tekanan udara pada tangki tekanan. (Tekanan yang disetel oleh pabrik adalah 150 kPa.)  
 (1) Lepaskan tutup tangki tekanan dengan menggesernya ke arah kiri.

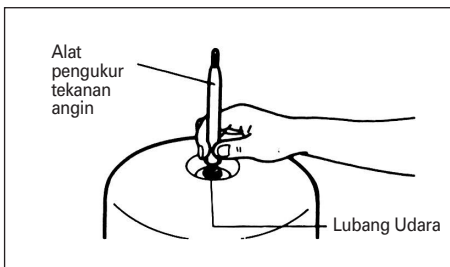


- Apabila tekanan udara lebih tinggi dari 160 kPa.

Lepaskan udara sedikit demi sedikit dengan menekan ujung tengah katup sampai tekanan udara berada antara 140 – 160 kPa.

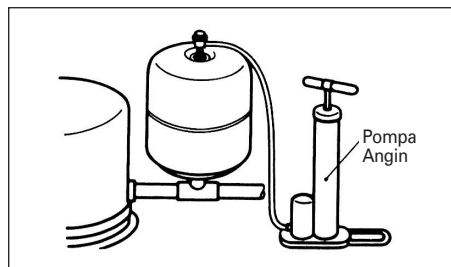


- (2) Gunakanlah meteran tekanan udara pada inlet udara dan pastikan bahwa hasil pengukuran adalah antara 140 – 160 kPa.



- Apabila tekanan udara lebih rendah dari 140 kPa.

Gunakan pompa ban mobil, dan masukkan udara sampai tekanan udara berada antara 140 – 160 kPa.

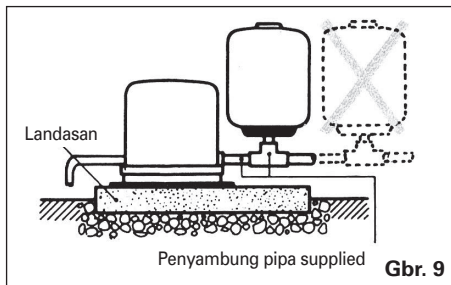


- (3) Setelah memeriksa atau menyetel tekanan udara, gantilah tutup tangki tekanan dan eratkan.

**Peringatan**

Pada waktu tekanan udara di tangki berkurang selama pemakaian, matikan power, buka keran terdekat dan keringkan air dengan membuka tutup saluran sehingga tekanan pada sisi pengeluaran menjadi rendah, kemudian pompa udara ke dalam tangki.

2. Gunakan sambungan pipa yang disediakan untuk menyambungkan pompa dengan tangki tekanan. Jika tangki tekanan dipasang jauh dari pompa, pompa dapat menyala kembali dan menghentikan pengoperasian. (Gbr. 9)



Gbr. 9

3. Pasanglah tangki tekanan secara vertikal pada pipa.

**Tindakan pencegahan dalam pemasangan kabel**

1. Untuk menjamin keamanan, pastikanlah bahwa pemasangan kabel dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar teknis.  
2. Pastikan untuk memasang pompa pada landasan dan alat pelindung kelebihan arus.

● **Pemberian landasan pompa**

- (1) Pastikan untuk memberikan landasan pompa dengan benar untuk menjamin keamanan.  
(2) Sambungkan kabel landasan dengan sekrup yang khusus diberikan untuk landasan. (Gbr.10)

- (3) Jangan menggunakan benda-benda berikut ini sebagai landasan pompa.

(a) Pipa air

Banyak pipa air yang sebagian terdiri dari pipa khlorida vinyl, dan karena itu tidak dapat berfungsi sebagai landasan yang sempurna.

(b) Pipa gas

Menggunakan pipa gas sebagai tiang landasan dapat menyebabkan letupan api yang berbahaya.

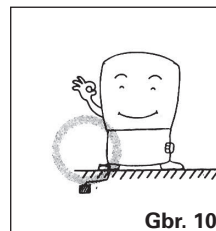
(c) Landasan untuk kabel telpon atau balok penangkal halilintar.

Arus mengalir dalam jumlah besar melalui kabel ini apabila terjadi halihintar, sehingga landasan tersebut sangat berbahaya.

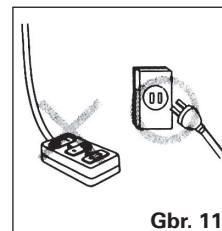
● **Memasang alat pelindung kelebihan arus**

Apabila pompa dipasang di tempat yang dapat terkena air, misalnya di toko ikan dan toko sayuran, atau restoran, pastikan untuk memiliki alat pelindung kelebihan arus.

3. Jika senur suplai rusak, harus diganti oleh pembuat atau agen servisnya atau orang yang mempunyai kualifikasi yang sama untuk menghindari bahaya.  
4. Pastikan untuk menggunakan stop kontak power secara tersendiri, bukan stop kontak cabang. (Gbr.11)



Gbr. 10



Gbr. 11

# SPESIFIKASI

No Model		PD H255JP				PD H405JP					PD H605JP					
Motor	Tipe	Pengerak kapasitor														
	Sumber tenaga listrik	Fase tunggal 220V 50Hz														
	Output	250W				400W					600W					
Pompa	Tipe	Turbine jet				Turbine jet					Turbine jet (double-stage)					
	Daya hisap	12	18	24	27	12	18	24	30	35	12	18	24	30	35	39
	Daya pancar	12	12	12	12	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	Kapasitas daya pancar	27	18	12	9	34	25	18	11	9	46	32	22	15	11	9
	Waktu Total head	(24)	(30)	(36)	(39)	(26)	(32)	(38)	(44)	(49)	(26)	(32)	(38)	(44)	(49)	(53)
	Model jet	PC25-J20 (Tambahan)	PD60-J39 (Accessories)		PD40-J15 (Tambahan)	PD60-J39 (Accessories)				PD60-J25 (Tambahan)	PD60-J39 (Accessories)					
	Input	450 W				730 W					950 W					
	Pressure switch	ON	140 kPa				160 kPa					160 kPa				
OFF		220 kPa				260 kPa					260 kPa					
Pipa	Pipa Hisap	30 mm (1-1/4 in)				30 mm (1-1/4 in)					30 mm (1-1/4 in)					
	Pipa pancar	25 mm (1 in)				30 mm (1-1/4 in)					30 mm (1-1/4 in)					
	Pipa tekanan	25 mm (1 in)	30 mm (1-1/4 in)			25 mm (1 in)	30 mm (1-1/4 in)				30 mm (1-1/4 in)					
Tekanan tanki	Tipe	Normal tipe				Tank pompa Tipe kantong karet (Tipe tekanan awal)										
	Kapasitas	22 ℓ				19 ℓ					19 ℓ					
	Tekanan awal	—				150 kPa					150 kPa					
Ukuran bersih	φ 355 × 547 <sup>H</sup> mm				678 <sup>W</sup> × 400 <sup>D</sup> × 530 <sup>H</sup> mm					678 <sup>W</sup> × 400 <sup>D</sup> × 530 <sup>H</sup> mm						
Berat bersih	21 kg				42 kg					47 kg						
Accessories	Pemutus aliran listrik (Tipe reset otomatis)															

\* Model dan spek dapat berubah sewaktu waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya

Di import  
PT Panasonic Gobel Indonesia  
JL.Dewi sartika No.14 (Cawang II), Jakarta 13630, Indonesia

Penjualan & Perbaikan  
PT Setrindo Prima  
JL.Danau Sunter Barat Blok A III No.38-39, Jakarta 14350, Indonesia

Printed in Japan  
311-6-411P-70500-D